

ANALISIS REVIEW KELENGKAPAN FORMULIR RINGKASAN PULANG DALAM PEMENUHAN ELEMEN PENILAIAN MIRM 15 SNARS EDISI 1 DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH SELOGIRI

Febri Sri Mardeni^{1*}, Fahmi Hakam², Yul Asriati³

¹*RS Muhammadiyah Selogiri, ^{2,3}Universitas Veteran Bangun Nusantara

*Email : febrimardeni88@gmail.com

ABSTRACT

The incompleteness in filling out medical records will greatly affect the SNARS 1st edition accreditation assessment. The results of the assessment from the Hospital Accreditation Committee survey of the MIRM 15 standard at Muhammadiyah Selogiri Hospital, namely the summary of going home with the completion level of filling in 2019 has not reached the 100% standard. The purpose of this study was to review the completeness of the return summary form in fulfilling the elements of the MIRM 15 SNARS 1st edition assessment at the Muhammadiyah Hospital Selogiri. This research used a descriptive research method, with a qualitative approach, the data collection method used observation, interviews, documentation study with the subject of 4 officers, the object was all documents of inpatients in February 2020 totaling 571 documents. The survey results revealed the completeness of the summary forms return in February *at the reviews* of identification of 100%, *review* authentication 81%, *Review* of recording by 64%, *reviews* reporting in accordance SNARS element 1 are met incomplete, element 2 is fulfilled complete, the element 3 is met, the elements 4 are met complete, element 5 is fulfilled completely, element 6 is partially fulfilled. The conclusion of this study is that the level of completeness of the summary form home at Muhammadiyah Selogiri Hospital in February 2020 is not according to the standard, namely 11%.

Keywords: *SNARS1st edition, MIRM15, copleteness of the return summary form.*

ABSTRAK

Ketidaklengkapan dalam pengisian rekam medis akan sangat mempengaruhi dalam penilaian akreditasi SNARS Edisi 1. Hasil penilaian dari survey Komite Akreditasi Rumah Sakit tentang standar MIRM 15 di RS Muhammadiyah Selogiri yaitu ringkasan pulang dengan tingkat kelengkapan pengisian tahun 2019 belum mencapai standar 100%. Tujuan dari penelitian ini adalah review kelengkapan formulir ringkasan pulang dalam pemenuhan elemen penilaian MIRM 15 SNARS edisi 1 di rumah sakit muhammadiyah selogiri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, studi dokumentasi dengan subjek 4 petugas, objek yaitu seluruh dokumen pasien rawat inap bulan Februari tahun 2020 sebesar 571 dokumen. Hasil penelitian diketahui kelengkapan pada formulir ringkasan pulang bulan Februari *review* identifikasi 100%, *review* autentifikasi 81%, *Review* pencatatan sebesar 64%, *review* pelaporan sesuai SNARS elemen 1 terpenuhi lengkap, elemen 2 terpenuhi lengkap, elemen 3 terpenuhi sebagian, elemen 4 terpenuhi lengkap, elemen 5 terpenuhi lengkap, elemen 6 terpenuhi sebagian. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tingkat kelengkapan formulir ringkasan pulang di RS Muhammadiyah Selogiri pada bulan Februari 2020 belum sesuai standar yaitu sebesar 11%.

Kata kunci: *SNARS Edisi1, MIRM15, kelengkapan formulir ringkasan pulang.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 56 Tahun 2014, tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit pada Pasal 76 disebutkan bahwa setiap rumah sakit yang telah mendapatkan izin operasional harus diregistrasi dan diakreditasi sebagai persyaratan untuk perpanjangan izin operasional dan perubahan kelas.

Dengan ditetapkannya Undang – Undang Kesehatan Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan dan Undang – Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit maka Rekam medis menjadi salah satu kewajiban pencatatan sebagai Informasi pasien yang harus diselenggarakan oleh rumah sakit dengan baik dan benar dan telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis. Rekam medis harus dibuat segera dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan. Setiap pencatatan ke dalam rekam medis harus dibubuhi nama, waktu dan tanda tangan dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan secara langsung (Permenkes No. 269/ MenKes/ Per/III/2008). Bentuk pencatatan dokumen Rekam Medis salah satunya adalah Ringkasan Pulang (*discharge summary*). Menurut Hatta (2010), *resume* (ringkasan pulang) adalah ringkasan seluruh masa perawatan dan pengobatan yang dilakukan para tenaga kesehatan kepada pasien, yang memuat informasi tentang jenis perawatan terhadap pasien, reaksi tubuh terhadap pengobatan, kondisi pada saat pulang dan tindak lanjut pengobatan setelah pasien pulang.

Pasal 40 ayat (1) UU nomor 44 tahun 2009 juga menyebut bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit wajib dilakukan akreditasi secara berkala minimal tiga tahun sekali. Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1 yang selanjutnya disebut SNARS Edisi 1 ini juga dijelaskan bagaimana penyusunan, penambahan Bab penting pada SNARS Edisi 1 ini, referensi dari setiap bab dan juga kebijakan pelaksanaan akreditasi rumah sakit. (KARS, 2017). Penyelenggaraan Rekam Medis dalam SNARS Edisi 1 masuk dalam kelompok Standar Manajemen Rumah Sakit tentang Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM), yang terdiri dari 15 elemen penilaian. (Harjanti and

Rizka, 2019). Pada standar MIRM yang berfokus pada rekam medis yaitu MIRM 8 sampai 15. Standar MIRM meliputi organisasi dan manajemen, akses serta penyimpanan RM, dan RM pasien. Sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit, sebagai bagian peningkatan kinerja, rumah sakit secara teratur melakukan penilaian terhadap isi dan kelengkapan berkas rekam medis pasien, khususnya lembar ringkasan pulang yang terdapat pada MIRM 15.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RS Muhammadiyah Selogiri, bahwa hasil penilaian dari survey Komite Akreditasi Rumah Sakit tentang standar MIRM 15 di RS Muhammadiyah Selogiri yaitu ringkasan pulang yang telah dikerjakan belum lengkap, dan mendapatkan rekomendasi paling banyak dari surveyor dibandingkan elemen penilainya lainnya, sedangkan score penilaian MIRM 15 yaitu 5 dari *grade* penilaian 0,5, dan 10.

Kelengkapan pengisian berkas ringkasan pulang sangatlah penting, karena selain masuk dalam elemen penilaian akreditasi SNARS Edisi 1, dengan tidak lengkapnya pengisian formulir ringkasan pulang juga dapat mempengaruhi proses klaim BPJS kesehatan yang berakibat rumah sakit tidak mendapatkan penggantian biaya operasional perawatan pasien dari BPJS dan mempengaruhi mutu RS. Dari latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian untuk menganalisa kelengkapan pengisian ringkasan pulang sehingga apakah telah terpenuhi dalam menunjang proses penilaian MIRM 15 SNARS Edisi-1 pada persiapan *resurvey* akreditasi di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa *review* kelengkapan formulir ringkasan pulang dalam pemenuhan elemen penilaian mirm 15 snars edisi 1 di rumah sakit muhammadiyah selogiri.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Peneliti melakukan penelitian deskriptif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kelengkapan pengisian formulir ringkasan pulang dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketidaklengkapan formulir ringkasan pulang di RS Muhammadiyah Selogiri. Subjek dalam penelitian ini ada 4 orang yang terdiri dari 1 Kepala Rekam Medis, 1 dokter penanggungjawab pelayanan, 1 kepala bangsal perawat dan 1 perawat pelaksana dan objek dalam penelitian ini terdiri dari 571 dokumen rekam medis rawat inap bulan Februari tahun 2020 di RS Muhammadiyah Selogiri.

HASIL PENELITIAN

Hasil review kelengkapan yang terdiri dari review identifikasi, autentifikasi, dan pencatatan.

Komponen *review* kelengkapan meliputi *review* identifikasi, autentifikasi dan pencatatan. Pada gambar 4.1 dapat diketahui dari 571 formulir ringkasan pulang *review* identifikasi yang terdiri dari nama dan tanggal lahir yaitu 100%, *review* autentifikasi kelengkapan terdiri dari tanda tangan pasien/ keluarga dan tanda tangan dokter DPJP presentase sebanyak 590 (86%), tidak lengkap yaitu 81 (14%). *Review* pencatatan terdiri dari ada tidaknya coretan pada penulisan yang sesuai dengan ketentuan serta keterbacaan penulisan yaitu tingkat kelengkapan sebanyak 367 (64%) dan tidak lengkap 204 (36%). Hasil wawancara dengan kepala bangsal perawatan, perawat pelaksana dan DPJP diantaranya adalah karena pasien menghendaki pulang permintaan sendiri saat dokter belum *visite* mengakibatkan tanda tangan DPJP masih kosong dan pasien meninggal saat dokter tidak berada di rumah sakit juga mengakibatkan tanda tangan DPJP masih kosong.

Hasil review pelaporan sesuai penilaian akreditasi standar MIRM 15 elemen 1 Snars Edisi 1

Komponen *review pelaporan* elemen 1 Snars Edisi 1 meliputi riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan diagnostik. Pada item riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik kelengkapan sebanyak 555 (97%) formulir ringkasan pulang, dan tidak lengkap yaitu 16 (3%) formulir ringkasan pulang. Pada item pemeriksaan diagnostik sebanyak 492 (86%) formulir ringkasan pulang dan yang tidak lengkap yaitu 79 (14%).

Hasil Review pelaporan sesuai penilaian akreditasi standar MIRM 15 elemen 2 Snars Edisi 1

Komponen *review pelaporan* elemen 2 MIRM 15 Snars Edisi 1 meliputi indikasi pasien dirawat inap, diagnosis dan komorbiditas lain. Pada gambar 4.3 pada item indikasi pasien dirawat inap kelengkapan sebanyak 497 (87%) formulir ringkasan pulang, lebih besar dari pada yang tidak lengkap yaitu 74 (13%) formulir ringkasan pulang. Pada item diagnosis sebanyak 541 (95%) formulir ringkasan pulang dan tidak lengkap sebesar 30 (5%) formulir ringkasan pulang. Sedangkan pada item komorbiditas lain kelengkapan sebanyak 484 (85%), dan yang tidak lengkap sebanyak 87 (15%).

Hasil Review pelaporan sesuai penilaian akreditasi standar MIRM 15 elemen 3,4 dan 5 Snars Edisi 1

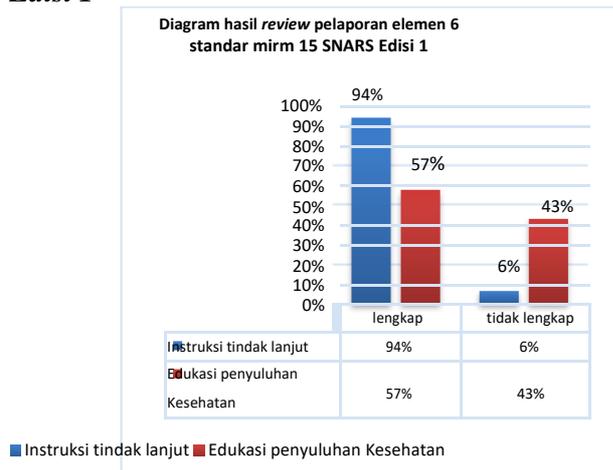


Gambar 4. Hasil *review* kelengkapan pelaporan sesuai penilaian akreditasi standar MIRM 15 elemen 3,4 dan 5 Snars Edisi 1 di RS Muhammadiyah Selogiri

Komponen *review* pencatatan elemen 3 MIRM 15 yaitu prosedur terapi dan tindakan yang telah dilakukan, elemen 4 MIRM 15 yaitu Obat yang diberikan, termasuk obat setelah pasien keluar rumah sakit dan elemen 5 yaitu kondisi kesehatan pasien saat akan pulang rumah sakit. Pada gambar 4.4 dapat diketahui tingkat kelengkapan elemen 3

280 (49%) dan tidak lengkap yaitu sebesar 291 (51%) formulir ringkasan pulang. Pada elemen 4 tingkat kelengkapan sebesar 467 (82%) dan tidak lengkap sebesar 104 (18%) formulir ringkasan pulang. Sedangkan elemen 5 kelengkapan sebesar 526 (92%) dan ketidaklengkapan sebesar 45 (8%).

Hasil Review pelaporan sesuai penilaian akreditasi standar MIRM 15 elemen 6 Snars Edisi 1



Gambar 1. Hasil review kelengkapan pelaporan sesuai penilaian akreditasi standar MIRM 15 elemen 6 Snars Edisi 1 di RS Muhammadiyah Selogiri

Komponen review pelaporan elemen 6 MIRM 15 Snars Edisi 1 meliputi instruksi tindak lanjut dan edukasi penyuluhan kesehatan. Pada gambar 4.4 pada item instruksi tindak lanjut kelengkapan sebanyak 534 (94%) formulir ringkasan pulang, lebih besar dari pada yang tidak lengkap yaitu 37 (6%) formulir ringkasan pulang. Pada item edukasi penyuluhan kesehatan sebanyak 327 (57%) formulir ringkasan pulang, lebih dan yang tidak lengkap yaitu 244 (43%) formulir ringkasan pulang.

Adapun faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan formulir ringkasan pulang di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Wonogiri berdasarkan review pelaporan antara lain kurangnya kesadaran petugas tentang pentingnya kelengkapan, seperti saat pengisian prosedur terapi dan tindakan yang dikerjakan yang termasuk dalam penilaian akreditasi standar MIRM 15 elemen 3, saat petugas akan meminta kelengkapan kepada DPJP, dokter yang bersangkutan sudah meninggalkan rumah sakit,

beban kerja, banyaknya pasien membuat petugas kekurangan waktu dalam melengkapi dokumen rekam medis.

Hasil presentase kelengkapan formulir ringkasan pulang bulan Februari tahun 2020 di RS Muhammadiyah Selogiri.



Gambar 6. Hasil Presentase Kelengkapan formulir ringkasan pulang bulan Februari tahun 2020 di RS Muhammadiyah Selogiri Berdasarkan hasil analisa kelengkapan dan pengisian formulir Rekam Medis ringkasan pulang bulan Februari tahun 2020 tingkat kelengkapan sebesar 65 (11%) dan angka ketidaklengkapan sebesar 506 (88%) formulir rekam medis ringkasan pulang.

PEMBAHASAN

Review Identifikasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kelengkapan formulir ringkasan pulang bulan Februari tahun 2020 di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Wonogiri berdasarkan review identitas pasien yaitu 100%. Review identifikasi sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh MenKes No. 129 tahun 2008 tentang standar Pelayanan Minimal Rekam Medik tentang kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan standar 100%. Kelengkapan formulir tersebut dipengaruhi oleh sudah diterapkannya penggunaan label pasien yang mencakup

nama, jenis kelamin, umur, alamat, dan status pasien sehingga petugas lebih mudah mengisi bagian identifikasi. Pengisian identifikasi pasien dalam formulir berguna untuk memudahkan petugas dalam membedakan pasien yang satu dengan yang lainnya. Identifikasi pasien dengan benar juga telah sesuai dengan standar pemenuhan penilaian elemen yang ditetapkan oleh KARS (2017), karena termasuk dalam pemenuhan penilaian standar akreditasi SNARS Edisi 1 sasaran keselamatan pasien (SKP) dimana maksud dan tujuan dari SKP adalah untuk memastikan keselamatan pasien yang akan menerima layanan atau tindakan dan untuk menyelaraskan layanan atau tindakan yang dibutuhkan oleh pasien.

Review Autentifikasi

Dari hasil penelitian diketahui bahwa kelengkapan formulir ringkasan pulang di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Wonogiri berdasarkan *review autentifikasi* kelengkapan mencapai 79% atau 453 formulir. *Review autentifikasi* belum sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh MenKes No. 129 tahun 2008 tentang standar Pelayanan Minimal Rekam Medik tentang kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan dengan standar 100%. Ketidaklengkapan formulir tersebut dipengaruhi oleh paraf dan nama Dokter atau paraf nama pasien/keluarga yang sering tidak terisi atau salah satu tidak terisi. Hal tersebut juga belum sesuai dengan teori dari Sudra (2014) bahwa dalam pengisian rekam medik berlaku prinsip bahwa setiap isian harus jelas penanggung jawabnya, kejelasan penanggung jawab ini diwujudkan dengan mencantumkan nama terang (lengkap) dan tanda tangan. Dari hasil wawancara diketahui salah satu faktor ketidaklengkapan pada *review autentifikasi* salah satunya adalah banyaknya pasien sehingga petugas sering lupa memintakan tanda tangan baik kepada pasien/keluarga dan DPJP.

Hal ini juga didukung dalam penelitian Mahawati,dkk (2019) bahwa diperlukan evaluasi dan sosialisasi lebih intensif kepada semua dokter, perawat maupun penunjang medis guna mendukung pemenuhan aspek *autentifikasi* dokumen rekam medik sehingga pendokumentasian berkas rekam medik menjadi lebih baik lagi.

Review Pencatatan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengisian formulir ringkasan pulang bulan Februari tahun 2020 di rumah sakit Muhammadiyah Selogiri Wonogiri berdasarkan *review* pencatatan sebesar 414 (71%) formulir ringkasan pulang. Hal tersebut belum sesuai dengan ketentuan dari MenKes No. 129 tahun 2008 tentang standar pelayanan minimal rekam medik tentang kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan dengan standar 100%. Dari hasil wawancara diketahui salah satu faktor yang menyebabkan pencatatan tidak baik pada formulir rekam medik di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Wonogiri berdasarkan *review* pencatatan yaitu karena ketidakjelasan dalam menuliskan diagnosa dan tindakan serta banyak coretan yang tidak disertai paraf baik dokter maupun petugas lainnya hal tersebut tidak sesuai menurut PERMENKES No. 269/PER/III/2008 tentang penyelenggaraan rekam medik bab III pasal 5 ayat (6) bahwa pembetulan hanya dapat dilakukan dengan cara pencoretan tanpa menghilangkan catatan yang dibetulkan dan dibubuhi paraf dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang bersangkutan.

Review Pelaporan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kelengkapan formulir ringkasan pulang bulan Februari tahun 2020 di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Wonogiri berdasarkan *review* pelaporan sesuai dengan elemen penilaian dalam akreditasi SNARS Edisi 1 standar MIRM 15 terdiri dari 6 elemen adalah sebagai berikut :

Pada elemen 1 yaitu riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik tingkat kelengkapan sebesar 97% dan pemeriksaan diagnostik tingkat kelengkapan sebesar 86%. Hasil kelengkapan pada elemen 1 yaitu 86%, Skor pada elemen 1 sesuai dengan elemen penilaian yaitu 10 artinya terpenuhi lengkap dalam SNARS Edisi 1 disebutkan

rumah sakit dapat memenuhi elemen penilaian tersebut minimal 80%.

Pada elemen 2 tingkat kelengkapan pada masing-masing item yaitu indikasi pasien dirawat inap sebesar 87%, diagnosis sebesar 94%, dan komorbiditas lain sebesar 85%, Hasil presentase dari ketiga item elemen 2 yaitu 72% sesuai dengan elemen penilaian skor penilaian yaitu 5 artinya terpenuhi sebagian dalam SNARS Edisi 1 disebutkan rumah sakit dapat memenuhi elemen penilaian tersebut minimal 20%-79%.

Pada elemen 3 yaitu prosedur terapi dan tindakan yang telah dikerjakan kelengkapan sebesar 49%, sesuai dengan elemen penilaian yaitu Skor 5 artinya terpenuhi sebagian dalam SNARS Edisi 1 disebutkan rumah sakit dapat memenuhi elemen penilaian tersebut antara 20%-79%. Ketidaklengkapan disebabkan seringnya dokter hanya mengisi saat dilakukan tindakan *operatif* saja, sedangkan sesuai petunjuk teknis pengisian formulir ringkasan pulang untuk tindakan tidak *operatif* tetap harus diisi dengan keterangan pengobatan atau *medicamentosa*.

Pada elemen 4 yaitu obat yang diberikan, termasuk obat setelah pasien keluar rumah sakit tingkat kelengkapan sebesar 82%, sesuai dengan elemen penilaian skor penilaian yaitu 10 artinya terpenuhi lengkap dalam SNARS Edisi 1 disebutkan rumah sakit dapat memenuhi elemen penilaian tersebut minimal 80%. Pada elemen 5 yaitu kondisi kesehatan pasien saat akan pulang rumah sakit tingkat kelengkapan sebesar 92%, sesuai dengan elemen penilaian skor penilaian yaitu 10 artinya terpenuhi lengkap dalam SNARS Edisi 1 disebutkan rumah sakit dapat memenuhi elemen penilaian tersebut antara 20%-79%. Ketidaklengkapan disebabkan pada item edukasi penyuluhan kesehatan, perawat lupa tidak mencentang atau tanda sesuai simbol sesuai SOP pada kolom yang tersedia, ini menyebabkan pasien saat keluar dari rumah sakit tidak paham bagaimana perawatan yang akan dilakukan saat

dirumah, karena ringkasan pulang juga akan dibawa pulang oleh pasien.

Dengan tidak baiknya dalam pengisian formulir ringkasan pulang dapat diketahui bahwa hal tersebut dapat kan mempengaruhi hasil penilaian akreditasi. Dalam penelitian Mangentang (2015) dijelaskan bahwa kelengkapan pengisian ringkasan pulang merupakan indikator kepatuhan dokter untuk melengkapi ringkasan pulang.

Hasil Presentase Kelengkapan Formulir Ringkasan Pulang.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kelengkapan formulir ringkasan pulang bulan Februari 2020 di rumah sakit Muhammadiyah Selogiri Wonogiri sebanyak 571 dokumen rekam medis tingkat kelengkapan sebesar 65 (11%) dan angka ketidaklengkapan 506 (89%). Tingkat kelengkapan formulir ringkasan pulang pada bulan Februari di RS Muhammadiyah Selogiri masih belum sesuai dengan standar karena menurut MenKes No. 129 tahun 2008 tentang standar Pelayanan Minimal Rekam Medik tentang kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan dengan standar yaitu 100%. Dari hasil penelitian, *review* identifikasi 100%. Sudah sesuai menurut Hatta (2008) pada *review* identifikasi standar 100%, dan dijelaskan dimana nama lengkap pasien harus terdiri dari nama sendiri dan nama keluarga (suami/ayah/marga), diikuti tanda koma dan nama sendiri. Pengisian identifikasi pasien dalam formulir berguna untuk memudahkan petugas dalam membedakan pasien yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan ketidaklengkapan dalam pengisian identifikasi pasien dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengidentifikasian pasien dan terjadi insiden keselamatan pasien.

Untuk pengisian *review* autentifikasi Menurut Sudra R.I (2014) dalam pengisian rekam medis berlaku prinsip bahwa setiap isian harus jelas penanggungjawabnya, kejelasan penanggung jawab ini diwujudkan dengan pencantumkan nama

terang (lengkap) dan tanda tangan dokter maupun pasien/keluarga.

Pada *review* pencatatan masih ditemukan coretan pada formulir tanpa paraf, hal tersebut belum sesuai dengan PERMENKES No. 269/PER/III/2008 tentang penyelenggaraan rekam medis bab III pasal 5 ayat (6) bahwa pembetulan sebagaimana disebutkan pada ayat (5) hanya dapat dilakukan dengan cara pencoretan tanpa menghilangkan catatan yang dibetulkan dan dibubuhi paraf dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang bersangkutan.

Pada pengisian *review* pelaporan menurut Sudra R.I (2014) penting untuk diperhatikan bahwa dalam setiap pencatatan pelaporan harus mencantumkan tanggal dan jamnya. Pada lembar ringkasan pulang *review* pelaporan meliputi uraian yang tercantum dalam elemen penilaian akreditasi SNARS Edisi 1 standar MIRM 15 yang terdiri dari 6 elemen. Dari 6 elemen diketahui skor elemen penilaian menurut SNARS Edisi 1 masih belum seluruhnya mendapatkan skor 10 yang artinya terpenuhi lengkap. Dari hasil wawancara dilakukan triangulasi sumber kepada 2 perawat selaku petugas yang berkewajiban mengingatkan DPJP untuk melengkapi formulir ringkasan pulang di RS Muhammadiyah Selogiri beberapa faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan diantaranya adalah beban kerja atau banyaknya pasien sehingga petugas tidak memperhatikan kelengkapan formulir sebelum dokumen dikembalikan ke unit rekam medis, serta adanya pasien yang meminta APS atau pasien yang meninggal saat dokter tidak berada di RS menyebabkan dokumen rekam medis belum terisi dan kemudian dikembalikan ke unit rekam medis dalam keadaan belum lengkap. Hal ini didukung dalam penelitian Mahawati dkk (2019) bahwa setiap pasien memiliki dokumen rekam medis yang seharusnya memiliki kualitas bagus dalam kelengkapan dan pencatatannya, baik dalam bentuk kertas maupun elektronik yang merupakan sumber informasi utama mengenai proses asuhan dan perkembangan pasien sehingga menjadi media komunikasi yang penting.

SIMPULAN

Hasil *review* kelengkapan formulir ringkasan pulang bulan Februari tahun 2020 sebagai berikut :

1. Kelengkapan pada *review* identifikasi sudah sesuai standar yaitu 100%.
2. Kelengkapan pada *review* autentifikasi belum sesuai standar, tingkat kelengkapan sebanyak 464 formulir (81%), belum sesuai standar.
3. *review* pencatatan kelengkapan sebanyak 367 formulir (64%) dan belum sesuai standar.
4. Hasil *review* pelaporan sesuai penilaian akreditasi SNARS Edisi 1 standar MIRM 15
 - 1) Elemen 1 kelengkapan sebanyak 555 formulir (97%) pada item riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik dan pada item pemeriksaan diagnostik sebanyak 492 formulir (86%) dengan hasil kelengkapan 488 formulir (86%), sesuai elemen penilaian akreditasi SNARS Edisi 1 skor 10 yaitu terpenuhi lengkap.
 - 2) Elemen 2 kelengkapan pada item indikasi pasien dirawat inap, 497 formulir (87%) , item diagnosis 541 (95%) dan item komorbiditas lain 484 formulir (85%) dengan hasil kelengkapan pada elemen 2 yaitu 410 formulir (72%), sesuai elemen penilaian akreditasi SNARS Edisi 1 skor 5 yaitu terpenuhi sebagian.
 - 3) Elemen 3 yaitu item prosedur terapi dan tindakan yang telah dilaksanakan tingkat kelengkapan sebanyak 280 (49%). sesuai elemen penilaian akreditasi SNARS Edisi 1 skor 5 yaitu terpenuhi sebagian.
 - 4) Elemen 4 yaitu item obat yang diberikan, termasuk obat setelah pasien keluar rumah sakit diberikan, tingkat kelengkapan sebesar 82% (467). Sesuai elemen penilaian akreditasi SNARS Edisi 1 skor 10 yaitu terpenuhi lengkap.
 - 5) Elemen 5 yaitu item kondisi kesehatan pasien saat akan pulang rumah sakit, sebesar 92%. sesuai elemen penilaian akreditasi SNARS Edisi 1 skor 10 yaitu terpenuhi lengkap
 - 6) Elemen 6 pada item instruksi tindak lanjut kelengkapan sebanyak 534 (94%), pada item edukasi penyuluhan

kesehatan sebanyak 329 (58%) . Hasil presentase dari kedua item yaitu sebesar 55%. Sesuai dengan elemen penilaian SNARS Edisi 1 yaitu skor 5 artinya terpenuhi sebagian.

DAFTAR PUSTAKA

- Harjanti and Rizka, K., 2019. The Accuracy of Abbreviation Symbol Usage toward Inpatient Medical Record Documents with Schizophrenia Diagnosis Ketepatan Penggunaan Singkatan Dan Simbol Pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Diagnosis Schizophrenia', *Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 2.
- Hatta, G. R., 2010. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan disarana pelayanan kesehatan*. Edited by G. R. Hatta. Jakarta: UI Press.
- KARS., 2017. Efektif 1 Januari 2018', *Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit*, 1, p. 421.
- Kusbaryanto., 2010. Peningkatan Mutu Rumah Sakit dengan Akreditasi Increasing Hospital Quality by Accreditation', *Mutiara Medika*, 10 No.1 :, pp. 86–89.
- Mahawati, E. *et al.*, 2019. Studi kasus di rumah sakit tipe C dan tipe B: Analisis identifikasi dan autentikasi dokumen rekam medis berbasis
- SNARS', *VISI KES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18, pp. 130–145.
- Mangentang, F. R., 2015. Kelengkapan Resume Medis dan Kesesuaian Penulisan Diagnosis Berdasarkan ICD-10 Sebelum dan Sesudah JKN di RSUD Bahteramas', 1(44), pp. 159–168.
- Menkes RI, 2008. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 129/MENKES/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.
- Menkes RI. 2008. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 56/Menkes/Per/2014, tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.
- Menkes RI, 2008. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269/Menkes/Per/III/2008, tentang Rekam Medis.
- Menkes RI, 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 34/Menkes/Per/2017, tentang Akreditasi Rumah Sakit.
- Menkes RI, 2012. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 012/Menkes/Per/2012, tentang Akreditasi Rumah Sakit.
- Menkes RI, 2013. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 82/Menkes/Per/2013, tentang Manajemen Rumah Sakit.
- Sudra, R. I., 2013. *Rekam Medis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Republik Indonesia, 2009. Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang *Rumah Sakit*.
- Republik Indonesia, 2009. Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang *Kesehatan*.

